

Peran Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat dalam Menumbuhkan Minat Investasi Digital

The Role Of Public Socialization And Education In Fostering Digital Investment Interest

Karula Yuan Maharani^{1*}, Hesty Prima Rini²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

* E-mail: hestyprimarini.mnj@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 12 Mei 2023

Revised: 19 Juni 2023

Accepted: 06 Juli 2023

Keywords: Socialization, Education, Digital Investment, Investment Interest, Society.

Abstract: *Digital investment has become an increasingly important topic in today's digital era, however, there are still many people who do not understand the concept and benefits of digital investment, and do not have enough interest to be involved in it. The phenomenon of many people who do not understand the concept and benefits of digital investment is also found around PT Victory International Futures which is an official brokerage company or broker that has been supervised by Bappebti. Through community service activities with socialization methods, the author aims to increase public understanding and interest in digital investment. The results of this service activity show that public socialization and education have a significant role in increasing interest in digital investment, with the understanding provided can reduce the negative stigma and fear felt by the community about investment and help people to manage finances and take advantage of economic opportunities through investment.*

Abstrak. Investasi digital telah menjadi topik yang semakin penting dalam era digital saat ini, Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memahami konsep dan manfaat dari investasi digital, serta belum memiliki minat yang cukup untuk terlibat di dalamnya. Fenomena tentang banyaknya masyarakat yang kurang memahami konsep dan manfaat investasi digital juga banyak ditemukan di sekitar PT Victory International Futures yang merupakan perusahaan pialang atau broker resmi yang telah diawasi oleh Bappebti. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode sosialisasi, penulis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap investasi digital. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat investasi digital, dengan pemahaman yang diberikan dapat mengurangi stigma negatif dan ketakutan yang dirasakan masyarakat mengenai investasi serta membantu masyarakat untuk mengelola keuangan dan memanfaatkan peluang ekonomi melalui investasi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, Investasi Digital, Minat Investasi, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Menurut Jogiyanto (2017) Investasi adalah penanaman modal pada suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan atau penghasilan di masa yang akan datang. Ahli keuangan dan penulis buku "The Intelligent Investor" Benjamin Graham, mendefinisikan investasi sebagai "penempatan dana di dalam suatu aset dengan harapan mendapatkan pengembalian di masa depan yang dapat dijamin dengan tingkat risiko yang dapat diterima" dan Zimmerman menjelaskan konsep ekonomi digital sebagai sebuah konsep yang sering digunakan untuk menjelaskan dampak global terhadap pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak pada kondisi sosial-ekonomi. Dari kedua definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi digital merupakan penempatan dana dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui perkembangan teknologi.

Terdapat berbagai jenis investasi digital yang diakui oleh para ahli keuangan dan investasi, diantaranya:

1. Saham: Investasi dalam saham berarti membeli kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Keuntungan utama dari investasi saham adalah potensi untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi jika nilai saham meningkat.
2. Mata Uang: Investasi dalam mata uang melibatkan perdagangan valuta asing (forex). Fluktuasi nilai tukar mata uang dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan.
3. Reksa Dana: Investasi reksa dana memberikan keuntungan diversifikasi dan profesionalisme manajemen investasi. Ada berbagai jenis reksa dana yang tersedia, termasuk reksa dana saham, reksa dana obligasi, dan reksa dana pasar uang.

Investasi digital telah menjadi fenomena yang semakin penting dalam dunia keuangan modern. Perkembangan teknologi dan internet telah memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi dengan lebih mudah dan cepat melalui platform digital. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang investasi digital dan potensi manfaat yang dapat masyarakat peroleh. Oleh karena itu, sosialisasi investasi digital menjadi penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di dalamnya. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan manfaat investasi digital. Masyarakat akan belajar tentang berbagai instrumen investasi digital seperti saham, mata uang, dan platform investasi online. Selain itu, sosialisasi juga membantu mengurangi kecemasan dan ketakutan yang mungkin ada di kalangan masyarakat terkait investasi digital.

Dalam menyosialisasikan investasi digital kepada masyarakat, diperlukan strategi yang efektif. Pertama, komunikasi yang jelas dan sederhana harus digunakan untuk menjelaskan konsep dan risiko serta manfaat investasi digital. Informasi yang disampaikan harus mudah dipahami oleh masyarakat umum, tanpa istilah teknis yang rumit. Kedua, penyediaan sumber daya dan alat pendukung, seperti panduan investasi digital dan platform online yang user-friendly, dapat membantu masyarakat memulai investasi digital dengan mudah.

Tidak hanya manfaat dan keuntungan, setiap produk investasi pasti memiliki risikonya tersendiri begitupun dengan investasi secara digital, walaupun memiliki badan otoritas tersendiri dalam pengawasan investasi tersebut masih terdapat beberapa risiko yang dapat terjadi. Memiliki aset secara digital masih dianggap bukan suatu investasi murni melainkan investasi trading yang bersifat spekulatif, oleh karena itu selain mendapatkan high return atau keuntungan yang tinggi dalam waktu yang singkat para investor juga dapat mengalami colapse atau kerugian yang tinggi dalam waktu yang singkat juga. Investasi yang terjadi karena adanya perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri bahwa jaringan internet merupakan faktor utama dalam kelancaran bertransaksi, karena itu investasi digital juga memiliki potensi cyber risk yaitu terjadinya kegagalan pada sistem aplikasi, pencurian data, *fraud* atau penipuan digital dan pencurian data.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan kecerdasan platform online membuat investasi digital dinilai memiliki manfaat dan keuntungan, antara lain: aset investasi secara digital cenderung memiliki *high return* atau keuntungan yang tinggi dalam waktu yang singkat, berinvestasi secara digital juga termasuk aset likuid yang dapat diperjualbelikan secara mudah serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun karena pasar perdagangan digital terbuka selama 24 jam dan tidak dibatasi oleh teritorial suatu negara, dengan investasi berbasis digital juga memudahkan para investor untuk dapat mengontrol produk investasinya sendiri hanya dengan bantuan teknologi seperti smartphone. Investasi digital juga bersifat secara langsung dimana para investor atau yang disebut trader dapat melakukan transaksi secara langsung tanpa perantara, tetapi jika para investor masih merasa ragu dan tidak mahir dalam bermain investasi aset digital atau trading para investor dapat menggunakan jasa perantara atau broker seperti PT Victory International Futures yang akan membantu dan membimbing para investor untuk bertransaksi.

Victory International Futures (VIF) adalah perusahaan pialang berjangka resmi yang berbasis di Indonesia. VIF menyediakan layanan perdagangan berjangka komoditas seperti kontrak berjangka komoditas, indeks saham, dan mata forex trading secara online. Sebagai pialang berjangka resmi di Indonesia, VIF diatur dan diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan industri perdagangan berjangka di Indonesia. VIF menggunakan platform MetaTrader 5 untuk melakukan transaksi trading, VIF memberikan akses kepada para trader untuk berpartisipasi dalam perdagangan berjangka dengan memanfaatkan fluktuasi harga dalam berbagai instrumen keuangan, antara lain:

1. CFD Emas (XAUUSD)
2. CFD Minyak Mentah (OIL)
3. CFD Antar Mata Uang Asing (FOREX), Produk forex yang ditawarkan VIF antara lain:
 - a. EURO terhadap US DOLLAR (EUR/USD)
 - b. POUNDSTERLING terhadap US DOLLAR (GBP/USD)
 - c. AUSTRALIAN DOLLAR terhadap US DOLLAR (AUD/USD)
 - d. US DOLLAR terhadap JAPANESE YEN (USD/JPY)
 - e. US DOLLAR terhadap SWISS FRANC (USD/CHF)

A. Trading

Pengertian trading menurut May (2011) adalah proses negosiasi harga antara pembeli dan

penjual sampai pada akhirnya terjadi kesepakatan di antara pembeli dan penjual. Agar lebih mudah dimengerti May (2011) juga mengatakan bahwa “Trading merupakan suatu bentuk bisnis, yang berupa aktivitas jual beli, layaknya orang berjual-beli di pasar swalayan. Jika di pasar diperjualbelikan berupa barang, maka dalam trading yang diperjualbelikan adalah saham, mata uang asing, komoditas, dan sebagainya”.

B. Pialang

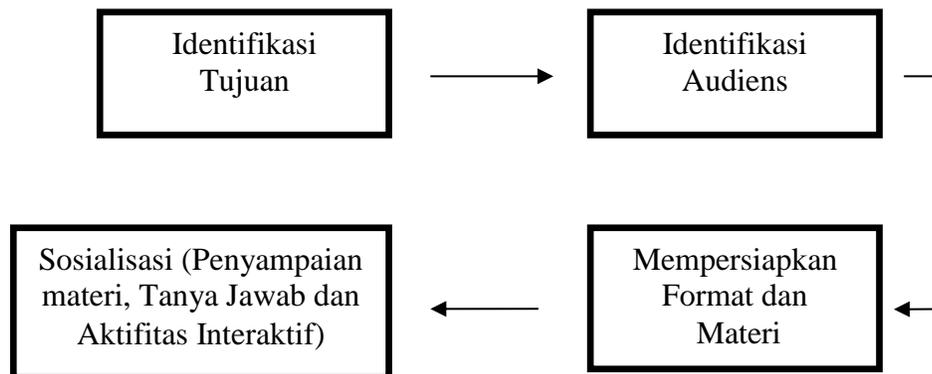
Pengertian pialang menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah perantara jual dan beli di pasar modal atau yang disebut dengan perdagangan berjangka antara emiten atau investor, biasanya didalam bahasa Inggris pialang disebut sebagai *broker*.

C. Bappebti

Bappebti merupakan badan pengawas yang dimiliki oleh pemerintah untuk mengawasi seluruh aktivitas pialang. Pengawasan yang dilakukan bappebti bertujuan agar seluruh kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan dan Undang-Undang yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini menggunakan media sosialisasi dengan metode materi edukasi offline atau langsung yang mengundang beberapa masyarakat di sekitar PT Victory International Futures. Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan tentang investasi yang didampingi oleh manager dari perusahaan untuk memberikan presentasi dan sesi tanya jawab mengenai konsep investasi, manfaat investasi, strategi, risiko hingga praktik penggunaan aplikasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi

- a. Identifikasi tujuan yaitu untuk mengetahui tujuan utama yang diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan utama kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi digital dengan menjelaskan konsep dan manfaat investasi digital, serta memberikan pengetahuan dasar tentang cara berinvestasi secara digital.

- b. Identifikasi Audiens dilakukan agar materi dan edukasi pada kegiatan sosialisasi disampaikan kepada audiens yang tepat sasaran, pada kegiatan pengabdian ini audiens yang dinilai tepat sasaran adalah masyarakat umum yang masih awan terhadap dunia investasi
- c. Mempersiapkan Format dan Materi dilakukan agar materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan utama kegiatan.



Gambar 1. Materi Sosialisasi Investasi Digital

- d. Sosialisasi yaitu kegiatan utama yang dilakukan dengan penyampaian materi dan interaksi secara langsung mengenai topik kegiatan dengan mengundang masyarakat sekitar yang memiliki minim pengetahuan mengenai investasi.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

HASIL

Capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah menumbuhkan minat masyarakat mengenai investasi digital. Kemajuan teknologi dan aksesibilitas yang lebih baik ke pasar keuangan membuat kesadaran serta minat masyarakat lebih besar kepada investasi. Peningkatan minat investasi yang signifikan terlihat terjadi di kota besar dan pada masyarakat yang tergolong usia muda, karena itu sosialisasi tentang investasi digital masih dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara merata tentang manfaat investasi.

Penting untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik di kalangan masyarakat tentang investasi dalam hal baik maupun buruk, pengetahuan mengenai investasi membantu individu memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi dan memanfaatkan peluang investasi yang ada. Untuk memperkuat kesadaran dan pemahaman di kalangan masyarakat kami memberikan pengetahuan dan edukasi terhadap masyarakat di sekitar PT Victory International Futures.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang menghadirkan beberapa masyarakat di sekitar PT Victory International Futures, dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi tersebut penulis didampingi oleh manajer dari PT Victory International Futures dalam menyampaikan materi sosialisasi. Kami melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang investasi digital. Dalam kegiatan tersebut, kami membahas berbagai aspek investasi digital, termasuk jenis-jenis investasi digital, risiko dan keuntungannya, serta langkah-langkah praktis untuk memulai investasi digital. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang investasi digital, manfaatnya, dan risiko yang terkait. Selain itu, edukasi yang terstruktur dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang investasi digital, strategi investasi, alat dan platform yang digunakan, serta cara mengelola risiko investasi.

a. Faktor Penghambat Perkembangan Investasi Digital

Di dalam kegiatan sosialisasi, masyarakat yang hadir memiliki berbagai macam usia, masyarakat yang tergolong dengan usia pertengahan memiliki pengetahuan investasi digital lebih minim. Pandangan masyarakat dengan usia yang tidaklah muda terhadap investasi digital dapat bervariasi, tergantung pada latar belakang, pemahaman, dan pengalaman setiap masyarakat dalam menggunakan teknologi. Faktor penghambat dalam menumbuhkan minat investasi digital, antara lain:

- 1) Ketidakfamiliaran: Beberapa masyarakat kurang akrab dengan teknologi digital dan merasa canggung tidak percaya diri untuk melakukan investasi dalam bentuk digital. Masyarakat lebih memilih metode investasi tradisional yang lebih dipahami.
- 2) Ketakutan terhadap risiko: Masyarakat dengan usia pertengahan sering kali memiliki pendekatan yang lebih konservatif terhadap investasi karena masyarakat mungkin memiliki jumlah tabungan yang terbatas dan tidak ingin mengambil risiko yang tinggi. Investasi digital, mungkin dianggap terlalu berisiko oleh beberapa orang.
- 3) Kurangnya pemahaman tentang teknologi: Memiliki pemahaman terbatas tentang teknologi dan cara kerja investasi digital menjadi salah satu faktor. Masyarakat mungkin merasa sulit untuk memahami platform investasi digital, keamanan data, atau langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi investasi.
- 4) Keterbatasan aksesibilitas: Masyarakat yang tinggal di daerah yang kurang terjangkau atau memiliki keterbatasan akses internet mungkin menghadapi kesulitan dalam melakukan investasi digital. Hal ini dapat membatasi partisipasi masyarakat dalam peluang investasi digital.

Namun, tidak semua masyarakat dengan usia pertengahan memiliki pandangan yang sama. Masyarakat dengan usia yang aktif secara teknologi, mengerti tentang investasi digital, dan mungkin melihatnya sebagai peluang untuk mendiversifikasi portofolio atau meningkatkan penghasilan.



Gambar 4. Sesi Sharing dan Tanya Jawab

b. Solusi Menumbuhkan Minat Investasi Digital

Berdasarkan tujuan edukasi investasi digital pada masyarakat dapat dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- 1) **Terperinci:** Penting untuk memberikan edukasi yang jelas dan terperinci tentang investasi digital. Menyampaikan informasi tentang jenis-jenis investasi digital, risiko yang terkait, dan manfaat potensial yang dapat diperoleh. menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan jelaskan dengan contoh nyata agar masyarakat dapat memahami dengan baik.
- 2) **Penjelasan Manfaat:** Fokus pada manfaat konkret yang dapat diperoleh dari investasi digital. Misalnya, jelaskan bagaimana investasi digital dapat memberikan kesempatan untuk pertumbuhan investasi yang lebih tinggi daripada investasi tradisional, atau bagaimana investasi digital dapat memberikan akses ke pasar global yang lebih luas.
- 3) **Pemahaman tentang risiko:** pemahaman yang jelas tentang risiko yang terkait dengan investasi digital. Memberi tahu masyarakat bahwa semua jenis investasi memiliki risiko, termasuk investasi digital, dan penting untuk melakukan riset, diversifikasi, dan mengelola risiko dengan bijaksana.
- 4) **Demonstrasi praktis:** Tunjukkan secara praktis bagaimana melakukan investasi digital. Jika memungkinkan, bantu masyarakat untuk membuat akun di platform investasi digital, jelaskan langkah-langkah yang perlu diambil, dan berikan panduan praktis tentang bagaimana melakukan investasi digital dengan aman.
- 5) **Dukungan dan bimbingan:** Dukungan dan bimbingan yang kontinu kepada masyarakat yang tertarik untuk melakukan investasi digital. Menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses, seperti pelayanan pelanggan yang responsif atau kelompok diskusi online yang dapat membantu masyarakat menjawab pertanyaan dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi.
- 6) **Kepercayaan dan kesabaran:** Penting untuk membangun kepercayaan dan bersabar dengan masyarakat dengan usia pertengahan yang masih ragu tentang investasi digital. Memberikan masyarakat waktu untuk mempertimbangkan dan menyerap informasi yang diberikan sebelum membuat keputusan dan jangan memaksa untuk melakukan investasi digital jika masyarakat merasa belum siap.
- 7) **Bukti nyata:** Sediakan bukti nyata tentang keberhasilan investasi digital. Berikan contoh kasus atau cerita sukses dari investor digital yang berhasil

Sosialisasi dan edukasi dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan minat investasi digital. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat investasi digital. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi juga menunjukkan peningkatan minat masyarakat terhadap investasi digital ditunjukkan dengan semangat untuk bertanya lebih mengenai investasi dan langkah awal untuk berinvestasi. Masyarakat menjadi lebih percaya diri dalam mempertimbangkan investasi digital sebagai

alternatif yang menarik dan potensial.

Pengabdian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi digital, seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan persepsi risiko. Hasil pengabdian ini dapat menjadi dasar bagi lembaga keuangan, pemerintah, dan penyedia layanan investasi untuk mengembangkan strategi sosialisasi dan edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat investasi digital di masyarakat. Dalam jangka panjang, diharapkan kegiatan ini dapat membantu masyarakat meningkatkan keterampilan keuangan, mengelola investasi digital dengan bijaksana, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

KESIMPULAN

Sosialisasi tentang investasi digital masih diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat secara merata tentang manfaat investasi. Terdapat peningkatan minat masyarakat terhadap investasi, termasuk investasi digital, yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan aksesibilitas yang lebih baik ke pasar keuangan. Peningkatan minat investasi terlihat terutama di kota besar dan pada masyarakat yang tergolong usia muda, sedangkan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat investasi digital di kalangan masyarakat dengan usia pertengahan adalah ketidakfamiliaran dengan teknologi, ketakutan terhadap risiko, kurangnya pemahaman tentang teknologi, dan keterbatasan aksesibilitas. Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat secara merata, penting untuk memberikan edukasi yang terperinci, menjelaskan manfaat investasi digital, memahami risiko yang terkait, memberikan demonstrasi praktis, memberikan dukungan dan bimbingan, membangun kepercayaan, dan memberikan bukti nyata tentang keberhasilan investasi digital. Sosialisasi dan edukasi dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat investasi digital. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi ini masyarakat diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan manfaat investasi digital. Tidak hanya manfaat dan keuntungan, masyarakat diharapkan tau setiap produk investasi pasti memiliki risikonya tersendiri begitupun dengan investasi secara digital.

Artikel pengabdian ini merekomendasikan adanya kolaborasi antara lembaga keuangan, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan program sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan tentang investasi digital. Dengan memperkuat literasi keuangan di masyarakat, diharapkan minat dan partisipasi dalam investasi digital dapat meningkat, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- 15 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Beserta Instrumennya.* (2022, Oktober 12). Retrieved from IDN TIMES: <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-investasi-menurut-para-ahli-beserta-instrumennya>
- Agustina, L., Mahmudah, D., Setiawan, A. B., Mustika, R., Dunan, A., & Ratnawati, A. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia (Strategi dan Sektor Potensial)*. Jakarta:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- Kementerian Keuangan RI Direktorat Jendral Perbendaharaan.* (2023, Maret 7th). Retrieved from djpb.kemkeu.go.id: <https://djpb.kemkeu.go.id/portal/id/berita/berita/nasional/4074-transformasi-digital-untuk-masa-depan-ekonomi-dan-bisnis-di-indonesia.html>
- Ovani, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Peningkatan Minat Beinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pasar Modal. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 40-43.
- Sugiarto, A. (2021, Oktober 26). *Untung Rugi Investasi Aset Digital*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/opini/442414/untung-rugi-investasi-aset-digital>
- Tjendra, I. J., S., A. A., & Cahyadi, J. (n.d.). Perancangan Buku Panduan Dasar Trading Untuk Pemula.
- Victory International Futures.* (n.d.). Retrieved from [vifx.co.id](https://new.vifx.co/): <https://new.vifx.co/>
- Yahya, I., Raharjo, D. P., & Samsuri, A. (2022). Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3647-3653.